

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Paparan Profil Sekolah**

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan di lapangan SDN Bulay II Pamekasan, yang berupa hasil wawancara observasi dan dokumentasi.

###### 1) Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN BULAY II
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Bulay
Desa / Lurah	: Bulay
Kecamatan	: Galis
Kabupaten	: Pamekasan
Proónsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Negeri
Nilai akreditasi sekolah	: B
Tahun Berdiri	: 1972
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah Daerah

Luas Tanah	: 1.613,65 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 577,5 M <sup>2</sup>
Luas Taman	: 395 M <sup>2</sup>

## 2) Saran dan Prasarana SDN Bulay II Pamekasan

Sarana prasarana sebagai alat penunjang tercapainya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa sarana dan prasarana di SDN Bulay II Pamekasan yang cukup memadai, berikut keadaan sarana dan prasarana di SDN Bulay II Pamekasan.

SDN Bulay II Pamekasan memiliki 7 ruang kelas dengan kondisi yang cukup baik terdapat 1 ruang kepala sekolah dengan kondisi baik, terdapat 1 ruang UKS dengan kondisi cukup baik, terdapat 1 ruang Perpustakaan dengan kondisi baik, terdapat 3 Toilet yang cukup baik, terdapat 1 Musholla dengan kondisi baik, terdapat 1 gudang dengan kondisi baik, terdapat 2 kantin dengan kondisi rusak ringan, terdapat 1 lapangan olahraga dengan kondisi baik.

## 3) Jumlah Guru dan Siswa

### a) Jumlah Guru

Data pendidikan dan tenaga kependidikan berjumlah 14 orang terdiri dari Kepala Sekolah, 2 Guru PJOK, 7 Guru Kelas,

Guru Bhs. Daerah, Guru PAI, Penjaga Perpustakaan, Guru Bhs. Inggris, dan Penjaga Sekolah.

b) Jumlah siswa

Data siswa di SDN Bulay II Pamekasan pada tahun ajaran 2023/2024, Jumlah siswa kelas 6 yaitu 23 siswa, dan jumlah keseluruhan siswa di SDN Bulay II Pamekasan yaitu 147 siswa.

**b. Paparan Hasil Penelitian**

**1) Implementasi Kegiatan Jumat Bersedekah Dalam Karakter Peduli Sosial Di SDN Bulay II Pamekasan**

SDN Bulay II Pamekasan sebagai salah satu sekolah dasar di Bulay Galis Pamekasan yang sangat mengedepankan pendidikan karakter. Dari 18 karakter bangsa yang menjadi ciri dan sasaran pendidikan karakter di Indonesia memiliki nilai manfaat yang berbeda dan saling melengkapi guna terciptanya siswa berkarakter. Salah satunya adalah penerapan pendidikan karakter peduli sosial di SDN Bulay II Pamekasan. Meskipun sebenarnya penerapan pendidikan karakter peduli sosial di SDN Bulay II Pamekasan ini diterapkan untuk semua siswa, namun penelitian ini difokuskan pada kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan. Pendidikan karakter peduli sosial melalui Jumat bersedekah sudah ini sudah dilaksanakan beberapa tahun yang lalu tepatnya sekitar tahun 2022. Pengimplementasian kegiatan jumat bersedekah ini di karenakan sangat penting dalam menumbuhkan sikap

sosial anak pada kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkup sekolah dasar.

Pelaksanaan kegiatan jumat bersedekah di SDN Bulay II ini dilaksanakan pada hari jumat di pagi hari sesudah membaca yasin secara bersama-sama. Karena hari jumat bagi umat islam itu merupakan hari yang baik, sehingga di SDN Bulay II itu menerapkan kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur agamanya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Mahmud selaku wali kelas 6 sebagai berikut:

Untuk jumat bersedekah sendiri di SDN Bulay II khususnya di kelas 6 itu dilaksanakan seminggu sekali, pastinya di hari jumat. Habis yasinan siswa bergilir untuk bersedekah dikotak kayu persegi panjang (kotak amal) yang sudah disediakan. Dan untuk nominalnya itu disini tidak ditentukan, artinya seikhlasnya dari siswa-siswanya. Misalnya ada salah satu siswa di hari jumat itu tidak membawa uang saku lebih, lupa bahkan ada yang tidak mau memberi jadi tidak semua siswa dapat melaksanakan kegiatan jumat bersedekah. Untuk hasilnya saya dan juga bendahara kelas setiap minggu mencatatnya, dan apabila uang tersebut sudah terkumpul banyak, baru kami rembuk untuk di bagikan ke orang yang lebih membutuhkannya.<sup>1</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Fathorrahman selaku Kepala Sekolah SDN Bulay II Pamekasan yang juga menjelaskan sebagai berikut:

Setiap jumat itu biasanya pagi baca yasin dan selesai baca yasin anak-anak pun langsung mengambil kotak amal yang sudah di sediakan dan ditaruk didepan, baru anak-anak itu secara

---

<sup>1</sup> Ahmad Hairul Mahmudi, S.Pd. Selaku Wali Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 08.45)

bergiliran untuk memberi/menyisihkan uang jajan mereka sebagai sedekah jumat. Dan guru (wali kelas) ini tidak memberatkan kepada anak-anak untuk bersedekah, biarkan mereka bersedekah dengan kemauannya sendiri / tidak secara paksaan, untuk pencatatan sedekah siswa, saya sangat menekankan kepada semua guru, agar selalu dicatat. Boleh guru atau siswa yang mencatatnya, supaya tidak lupa dan mudah kontrolnya.<sup>2</sup>

Dari Desy Puji Lestari Selaku siswa kelas 6 mengatakan bahwa “dilaksanakan setiap hari jumat selesai membaca yasin, sedekahnya tidak memaksa teman-teman (tidak wajib), hasilnya di buat beli perlengkapan sekolah dan dikasih ke teman dan warga sekitar yang kurang mampu”.<sup>3</sup>

Dari Aldi Firmansyah siswa kelas 6 mengatakan bahwa “jumat bersedekah dilaksanakan setelah bel masuk dan sesudah baca yasin, sedekahnya itu ikhlas tidak memberatkan teman-teman”.<sup>4</sup>

Dari Muhammad Akbar Taufani selaku siswa kelas 6 juga mengatakan bahwa “dilaksanakan tiap hari jumat di pagi hari setelah membaca yasin, nominalnya berapa saja / seikhlasnya”.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Fathorrahman, S.Pd.SD.,M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.18)

<sup>3</sup> Desy Puji Lestari Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.36)

<sup>4</sup> Aldi Firmansyah Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.47)

<sup>5</sup> Muhammad Akbar Taufani Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.59)

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II dilaksanakan selesai membaca yasin lalu siswa bergilir untuk beramal.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 07.05 pagi, hari jumat, tanggal 01 desember 2023, peneliti bersama bapak Mahmud melakukan observasi di kelas 6. Dalam observasi tersebut habis membaca yasin, Bapak Mahmud menyuruh siswa untuk mengambil kotak amal lalu siswa beramal secara bergiliran. Terlihat bahwa memang ada bukti siswa kelas 6 setiap hari jumat pagi melakukan kegiatan jumat bersedekah.<sup>6</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi , Ruang kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, (01 Desember 2023)

<sup>7</sup> Dokumentasi tanggal 01 Desember 2023



Gambar 4.1  
Wali Kelas Mendampingi Siswa Untuk Beramal



Gambar 4.2  
Wali Kelas Mendampingi Siswa Untuk Beramal

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terlaksananya penerapan pendidikan karakter sosial melalui Jumat bersedekah pada kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan karena adanya persiapan oleh semua pihak, terutama Guru (Wali Kelas) dan siswa.

Dalam hal ini, guru mempersiapkan beberapa media berupa kotak amal dalam bentuk “kayu persegi panjang”. Tiap kelas dipersiapkan 1 kotak amal untuk menghimpun amal siswa tiap kelas. Setiap hasil sedekah siswa pada hari Jumat nantinya akan didonasikan kepada anak- anak yang kurang mampu, biasanya berupa alat tulis sekolah. Dan juga diberikan kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu berupa sembako. Selain berupa amal, kegiatan jumat bersedekah ini berupa sebuah makanan yang dibawa oleh setiap siswa. Dimana makanan tersebut dikumpulkan dan di berikan secara acak kepada temannya yang lebih membutuhkan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahmud selaku guru kelas 6 bahwa “kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II itu terdiri dari 2 kegiatan, yaitu beramal dan memberikan sebuah makanan atau saling tukar makanan yang dibawa masing-masing siswa”.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ahmad Hairul Mahmudi, S.Pd. Selaku Wali Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 08.45)

Diperkuat oleh Bapak Fathorrahman selaku Kepala Sekolah SDN Bulay II Pamekasan yang juga menjelaskan bahwa “untuk kegiatan jumat bersedekah di SDN Bulay II ini ada 2 kegiatan yaitu beramal dan saling tukar menukar makanan. Akan tetapi kegiatan yang sering dilakukan di SDN Bulay II ini yaitu beramal/ bersedekah”.<sup>9</sup>

Dari Aldy Firmansyah Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “kegiatan jumat bersedekah di kelas 6 ini ada 2 kegiatan yaitu beramal dan saling tukar menukar makanan antar siswa”.<sup>10</sup>

Dari Muhammad Akbar Taufani selaku siswa kelas 6 juga mengatakan bahwa “Jumat bersedekah ada 2 kegiatan, kadang beramal kadang membawa makanan”.<sup>11</sup>

Dari Desy Puji Lestari selaku siswa kelas 6 juga mengatakan bahwa “kegiatan jumat bersedekah disini ada beramal dan membawa makanan, akan tetapi yang sering dilakukan beramal/ bersedekah”.<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II itu terdapat dua kegiatan yaitu beramal dan

---

<sup>9</sup> Fathorrahman, S.Pd.SD.,M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.18)

<sup>10</sup> Aldy Firmansyah Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.36)

<sup>11</sup> Muhammad Akbar Taufani Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.47)

<sup>12</sup> Desy Puji Lestari Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.59)

bersedekah makanan. Dimana sebuah makanan yang dibawa oleh setiap siswa dikumpulkan dan di berikan secara acak kepada temannya.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 07.23 pagi, hari jumat, tanggal 08 desember 2023, peneliti melakukan observasi di kelas 6, bahwa kegiatan jumat bersedekah itu bukan hanya beramal saja, akan tetapi juga ada sedekah berupa makanan. terlihat bahwa semua siswa membawa sebuah makanan seperti snack, wafer dan roti. Lalu makanan tersebut dikumpulkan diwadah yang sudah disediakan, setelah itu wali kelas membagikan secara acak makanan tersebut kepada siswanya.<sup>13</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Observasi, Ruang Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, (08 Desember 2023)

<sup>14</sup> Dokumentasi tanggal 08 Desember 2023



Gambar 4.3  
Hasil Pengumpulan Makanan Sedekah Dari Siswa



Gambar 4.4  
Pembagian Makanan Ke Semua Siswa

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas terlihat bahwa bahwa siswa di SDN Bulay II khususnya di kelas 6 itu bukan hanya beramal saja. Akan tetapi juga ada kegiatan jumat bersedekah yang berupa tukar menukar sebuah makanan. Dimana sebuah makanan yang dibawa oleh setiap siswa dikumpulkan dan di berikan secara acak kepada temannya. Dalam hal ini dapat mengajarkan juga kepada siswa dan siswi yang ada di SDN Bulay II khususnya di kelas 6 untuk saling berbagi dan tidak saling membanding-bandingkan satu sama lain.

Dengan itu, kegiatan jumat bersedekah ini sangat didukung penuh oleh kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SDN Bulay II ini, dikarenakan kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial siswa yang saat ini rasa kepedulian siswa terhadap masyarakat dan lingkungannya itu mulai pudar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahmud selaku guru kelas 6 sebagai berikut:

Yang mendukung adanya jumat bersedekah di sekolah ini semua pihak sekolah. dan terutama inisiatif dari saya sendiri dengan diadakan jumat bersedekah ini dan kebetulan pihak sekolah yang mengundang orang tua siswa itu saya utarakan juga kalau di SDN Bulay II terutama di kelas 6 ini ada sebuah kegiatan setiap hari jumat yaitu bersedekah dan Alhamdulillah semua orang tua siswa setuju.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad Hairul Mahmudi, S.Pd. Selaku Wali Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 08.45)

Di perkuat oleh Bapak Fathorrahman selaku Kepala Sekolah SDN Bulay II Pamekasan juga menjelaskan sebagai berikut:

Yang mendukung kegiatan jumat bersedekah ini semua pihak sekolah mendukungnya karena termasuk sebuah hal yang sangat positif. Dan untuk ke orang tua siswa saya sudah mengkoordinasi ke setiap wali kelas dari kelas 1-6 , Alhamdulillah semua orang tua siswa tidak ada yang keberatan dalam artian mereka semua setuju dengan adanya kegiatan jumat bersedekah ini.<sup>16</sup>

Diperkuat oleh Muhammad Akbar Taufani selaku Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “kegiatan ini sangat di dukung oleh pihak sekolah”.<sup>17</sup>

Dari Desy Puji Lestari siswa kelas 6 mengatakan bahwa “jumat bersedekah ini didukung oleh pihak di sekolah”.<sup>18</sup>

Dari Aldi Firmansyah siswa kelas 6 mengatakan bahwa “didukung oleh pihak sekolah”.<sup>19</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II itu di dukung sepenuhnya oleh pihak sekolah,

---

<sup>16</sup> Fathorrahman, S.Pd.SD.,M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.18)

<sup>17</sup> Muhammad Akbar Taufani Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.36)

<sup>18</sup> Desy Puji Lestari Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.47)

<sup>19</sup> Aldi Firmansyah Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.59)

sehingga kegiatan jumat bersedekah ini berjalan dengan lancar dari awal tahun 2021 sampai sekarang.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 07.23 pagi, hari jumat, tanggal 08 desember 2023, peneliti melakukan observasi di kelas 6, bahwa kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II itu sangat di dukung oleh pihak sekolah, terdapat bapak yudik dan ibu saidah yang mendampingi siswa untuk bersedekah.<sup>20</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Observasi, Ruang di Depan Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, (01 Desember 2023)

<sup>21</sup> Dokumentasi tanggal 01 Desember 2023



Gambar 4.5  
Guru mendampingi siswa untuk bersedekah

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II didukung sepenuhnya oleh semua pihak yang ada disekolah tersebut. Terdapat Bapak Yudik dan Ibu Saidah yang turut mendampingi siswanya untuk melakukan kegiatan jumat bersedekah.

## **2) Dampak Implementasi Kegiatan Jumat Bersedekah Dalam Karakter Peduli Sosial Di SDN Bulay II Pamekasan**

Dalam pengimplementasian kegiatan jumat bersedekah tentunya ada sebuah dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif dari kelancaran dan keberhasilan suatu kegiatan. Berikut akan dijelaskan dampak apa saja yang dialami oleh wali kelas maupun siswa dalam kegiatan jumat bersedekah ini.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahmud selaku guru kelas 6 bahwa “dampak yang diperoleh dari kegiatan jumat bersedekah ini berdampak positif yaitu menjadikan siswa disini mempunyai sikap terbiasa bersedekah. Dan tentunya dengan adanya sikap terbiasa ini dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap teman maupun orang lain”.<sup>22</sup>

Diperkuat oleh Bapak Fathorrahman selaku Kepala Sekolah SDN Bulay II Pamekasan yang juga menjelaskan bahwa “setiap hari jumat anak-anak itu sudah terbiasa diupayakan untuk bersedekah , jadi anak-anak sudah mempunyai sifat terbiasa akan sedekah, itu salah satu bentuk dampak positif dari kegiatan jumat bersedekah ini”.<sup>23</sup>

Aldi Firmansyah Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “terbiasa memberi sedekah berupa uang maupun makanan”.<sup>24</sup>

Desy Puji Lestari Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “terbiasa untuk selalu beramal dan juga kita bisa membantu orang yang kurang mampu”.<sup>25</sup>

Muhammad Akbar Taufani Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “positif, kita terbiasa untuk bersedekah dan juga selalu peduli

---

<sup>22</sup> Ahmad Hairul Mahmudi, S.Pd. Selaku Wali Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 08.45)

<sup>23</sup> Fathorrahman, S.Pd.SD.,M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.18)

<sup>24</sup> Aldi Firmansyah Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.36)

<sup>25</sup> Desy Puji Lestari Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.47)

dengan cara kita membantu apa yang teman-teman butuhkan, meskipun tidak selalu berupa uang”.<sup>26</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II itu berdampak positif yaitu munculnya sikap terbiasa akan bersedekah. Sehingga dengan adanya sikap terbiasa ini dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap teman maupun orang lain.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 07.30 pagi, hari jumat, tanggal 01 Desember 2023, peneliti melakukan observasi di kelas 6. Dalam observasi tersebut terlihat bahwa siswa sudah terbiasa akan bersedekah. Jadi siswa tersebut sudah tidak ada rasa malu dan juga tidak harus saling dorong – mendorong satu sama yang lain untuk melakukan kegiatan bersedekah tersebut.<sup>27</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu ada di lampiran 4 halaman 83-85.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Muhammad Akbar Taufani Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.59)

<sup>27</sup> Observasi, Ruang Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, (01 Desember 2023)

<sup>28</sup> Dokumentasi tanggal 01 Desember 2023.

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II dapat memberikan dampak positif yaitu siswa mulai terbiasa untuk bersedekah. Jadi disini siswa itu tidak harus diingatkan setiap hari untuk melakukan sedekah. Akan tetapi siswa sudah terbiasa untuk melakukan sedekah jumat.

Selanjutnya pada perubahan karakter siswa dimana setelah diadakan kegiatan jumat bersedekah ini, siswa lebih peduli lagi terhadap teman sekolahnya maupun lingkungan sekitarnya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahmud guru kelas 6 bahwa “anak- anak lebih peduli terhadap satu sama lain dan juga anak-anak mudah berbaur satu sama yang lain”.<sup>29</sup>

Diperkuat oleh Bapak Fathorrahman selaku Kepala Sekolah SDN Bulay II Pamekasan yang juga menjelaskan sebagai berikut:

Dengan adanya kegiatan ini, anak – anak sudah mempunyai rasa peduli . dimana setiap jumat pagi pasti ada sebagian anak mengingatkan kepada kami “pak jangan lupa amalnya”, jadi dengan kebiasaan tersebut anak-anak sudah mempunyai perubahan yang awalnya tidak terbiasa dengan bersedekah , saat ini sudah terbiasa.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ahmad Hairul Mahmudi, S.Pd. Selaku Wali Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 08.45)

<sup>30</sup> Fathorrahman, S.Pd.SD.,M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.18)

Muhammad Akbar Taufani Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “perubahannya kami sering bersedekah dan saling peduli antar teman”.<sup>31</sup>

Aldi Firmansyah Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “perubahannya kita sering peduli ke antar teman maupun ke warga sekitar”.<sup>32</sup>

Desy Puji Lestari Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “sikap kita yang awalnya kita bodoh amat/tidak peduli ke sekitar, sekarang sudah lebih peduli”.<sup>33</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan jumat bersedekah ini dapat membawa siswa lebih peduli lagi kepada teman-temannya dan juga terhadap lingkungan sekitarnya.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 07.30 pagi, hari jumat, tanggal 01 Desember 2023, peneliti melakukan observasi di depan kelas 6. Dalam observasi tersebut

---

<sup>31</sup> Muhammad Akbar Taufani Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.36)

<sup>32</sup> Aldy Firmansyah Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.47)

<sup>33</sup> Desy Puji Lestari Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.59)

terlihat bahwa beberapa siswa mengingatkan para guru dan siswa lain untuk bersedekah. Dengan hal itu, karakter siswa mulai berubah, yang mulanya siswa tidak peduli menjadi peduli terhadap sekitarnya.<sup>34</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:<sup>35</sup>



Gambar 4.6  
Pengumpulan Amal Setiap Hari Jumat

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II dapat merubah karakter

---

<sup>34</sup> Observasi, Ruang di Depan Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, (01 Desember 2023)

<sup>35</sup> Dokumentasi tanggal 01 Desember 2023

yang ada pada diri anak, mulanya tidak peduli antar teman sekarang dengan adanya jumat bersedekah bisa menumbuhkan rasa saling pedulinya yang tinggi.

Selanjutnya kebutuhan untuk mengembangkan kegiatan jumat bersedekah. Agar siswa lebih tertarik lagi untuk melakukan kegiatan jumat bersedekah ini.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mahmud guru kelas 6 bahwa “saling berbagi dan memberikan sebuah pemahaman tentang pentingnya berbagi/ bersedekah. Mungkin bisa ditanamkan tiap hari apabila ada uang saku lebih bisa disisihkan untuk hari jumatnya”.<sup>36</sup>

Diperkuat oleh Bapak Fathorrahman selaku Kepala Sekolah SDN Bulay II Pamekasan yang juga menjelaskan bahwa “terutama bagi guru agama, ada semacam pemberian informasi pencerahan tentang bagaimana baiknya bersedekah dan juga pemberian sedekah kepada teman-teman yang membutuhkan. Jadi, guru agama memberikan himbauan kepada anak-anak bahwa fungsi sedekah seperti ini dan bentuknya seperti ini”.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ahmad Hairul Mahmudi, S.Pd. Selaku Wali Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 08.45)

<sup>37</sup> Fathorrahman, S.Pd.SD.,M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.18)

Muhammad Akbar Taufani Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “diberikan ceramah tentang sedekah”.<sup>38</sup>

Aldy Firmansyah Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “waktu pembelajaran agama diberikan sedikit pemahaman tentang bersedekah”.<sup>39</sup>

Desy Puji Lestari Siswa kelas 6 juga menjelaskan bahwa “diberikan pemahaman tentang sedekah , sehingga saya dan teman-teman saya lebih rajin untuk bersedekah”<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa untuk mengembangkan kegiatan jumat bersedekah yang ada di SDN Bulay II itu dibutuhkan pemahaman lebih tentang pentingnya bersedekah, terutama untuk guru agama agar senantiasa menghimbau kepada siswa akan pentingnya bersedekah.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 07.30 pagi, hari jumat, tanggal 01 Desember 2023, peneliti melakukan observasi di kelas 6. Dalam observasi tersebut

---

<sup>38</sup> Muhammad Akbar Taufani Selaku Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.36)

<sup>39</sup> Aldy Firmansyah Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.47)

<sup>40</sup> Desy Puji Lestari Siswa Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2023, 09.59)

terlihat seorang wali kelas yaitu Bapak Mahmud memberikan sedikit pemahaman tentang pentingnya bersedekah. Agar siswa lebih tertarik lagi untuk bersedekah.<sup>41</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>



Gambar 4.6  
Wali kelas memberikan sedikit pemahaman  
tentang pentingnya bersedekah

---

<sup>41</sup> Observasi, Ruang di Depan Kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan, (01 Desember 2023)

<sup>42</sup> Dokumentasi tanggal 01 Desember 2023

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru tidak hanya menyuruh siswa untuk bersedekah akan tetapi guru juga memberikan sedikit pemahaman tentang pentingnya bersedekah. Sehingga dengan adanya sedikit pemahaman tersebut memungkinkan siswa lebih tertarik lagi untuk melakukan kegiatan bersedekah.

## **2. Temuan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dikatakan sebagai inti sari melalui paparan data yang didapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah dipaparkan di atas. Maka, temuan penelitian di dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Implementasi kegiatan jumat bersedekah dalam pembentukan karakter peduli sosial pada siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan.
  - 1) Setiap hari jumat pagi terdapat kegiatan bersedekah (beramal)
  - 2) Selain berupa amal (uang), Kegiatan jumat bersedekah juga berupa sedekah makanan.
- b. Dampak implementasi kegiatan jumat bersedekah dalam pembentukan karakter peduli sosial pada siswa kelas 6 di SDN Bulay II Pamekasan yaitu
  - 1) Terbiasa untuk bersedekah
  - 2) Merubah siswa menjadi lebih peduli lagi terhadap sekitarnya.

## **B. Pembahasan**

### **1) Implementasi Kegiatan Jumat Bersedekah Dalam Karakter Peduli Sosial Di SDN Bulay II Pamekasan**

Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk siswa berkarakter atau berakhlakul karimah. Oleh karenanya, program pendidikan karakter menduduki posisi pertama dari sebuah lembaga pendidikan termasuk di SDN Bulay II Pamekasan. Salah satunya adalah penerapan pendidikan karakter peduli sosial di SDN Bulay II Pamekasan, yang penelitiannya difokuskan pada kelas 6 yang berupa program jumat bersedekah. Program kegiatan jumat bersedekah pada kelas 6 di SDN Bulay II sudah diterapkan sejak 2022 sampai sekarang. Pencanangan program ini didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah dan dinilai sangat penting karena dapat menumbuhkan sikap karakter peduli sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkup sekolah dan di masyarakat. Hal ini dipertegas pendidikan karakter sangatlah penting untuk ditanamkan oleh peserta didik, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, ayat (3).

Keberlangsungan penerapan pendidikan karakter sosial melalui jumat bersedekah pada kelas 6 di SDN Bulay II karena adanya persiapan oleh semua pihak, terutama guru dan anak-anak. Dalam hal ini, guru mempersiapkan beberapa media berupa kotak amal dan buku catatan amal siswa. Tiap kelas dipersiapkan 1 kotak amal untuk menghimpun amal siswa tiap kelas. Setiap hasil sedekah siswa pada hari jumat dicatat dalam buku catatan amal. Guru pun memberikan tugas pada salah satu siswa untuk mencatat setiap sedekah Jumat, namun dana sedekah yang terkumpul dibawa oleh guru kelas agar lebih aman.

Adapun kegiatan jumat bersedekah pada Kelas 6 di SDN Bulay II yaitu:

a. Beramal

Siswa kelas 6 setiap jumat pagi melakukan kegiatan beramal, yaitu selesai membaca yasin siswa sudah bergilir untuk memberikan sedikit uang sakunya untuk beramal. Mengacu pada implementasi kegiatan jumat bersedekah itu tidak mematok nominal besar kecilnya. Guru hanya memberikan motivasi gambaran nilai pahala (ganjaran) dari adanya sedekah. Guru memberikan motivasi pada siswa tentang nilai dan manfaat sedekah, sehingga siswa pun menjadi lebih terlihat motivasinya. Selain memperoleh pahala akhirat, juga bermanfaat untuk nilai sosial di dunia. Selain itu, penentuan nominal sedekah secara paksa ataupun menjadikan siswa terpaksa juga dinilai pelanggaran agama, melainkan guru berharap agar siswa

bersedekah berdasarkan keikhlasan masing-masing siswa. Dalam program ini, pihak guru hanya mengfungsikan diri sebagai motivator dan fasilitator, artinya memberikan motivasi pada siswa terkait manfaat dan pahala investasi dari jumat bersedekah, serta memfasilitasi berbagai keperluan terkait pelaksanaan program penerapan karakter peduli sosial melalui jumat bersedekah, sehingga siswa memiliki motivasi tinggi dalam menyisihkan sebagian uang jajannya untuk bersedekah. Adapun manfaat sedekah yang dikemukakan oleh Aleeya dalam bukunya . yang menyatakan manfaat bersedekah yaitu :<sup>44</sup>

a) Manfaat di dunia

1. Memperpanjang umur
2. Menjauhkan dari bencana
3. Sedekah dapat memberikan hidayah kepada orang lain
4. Memberi kebahagiaan kepada orang-orang miskin
5. Didoakan oleh malaikat
6. Mendapat pahala yang berlipat ganda
7. Sedekah membersihkan harta
8. Sedekah menjadi sebab husnul khatimah

b) Manfaat di akhirat

1. Harta yang disedekahkan akan kekal
2. Sedekah melindungi dari api neraka

---

<sup>44</sup> Aleeya Syaquila Al- Fathunnisa. *Mukjizat Sedekah Lipat Ganda Sampai 700 Kali*. (Yogyakarta: Pustaka Al- Uswah,2020).34-54

3. Memasuki surga dari pintu khusus
4. Meringankan hisab
5. Memberatkan timbangan (kebaikan)

b. Bersedekah makanan / saling bertukar makanan

Selain bersedekah berupa uang disini juga diajarkan untuk bersedekah berupa makanan, Dimana sebuah makanan yang dibawa oleh setiap siswa dikumpulkan dan di berikan secara acak kepada temannya. Dalam hal ini dapat mengajarkan juga kepada siswa dan siswi yang ada di SDN Bulay II khususnya di kelas 6 untuk saling berbagi dan tidak membanding- bandingkan satu sama lain.

Tujuan utama kegiatan ini untuk membangun karakter mulia pada siswa, seperti karakter sosial, peduli sesama, religius, hemat, disiplin, mandiri dan gotong royong. Hal ini mengandung arti, bahwa target dari program ini adalah pembentukan karakter positif anak, dimana diharapkan anak memiliki kepekaan sosial. Namun, lebih mendasar dari program ini adalah peningkatan karakter peduli sosial dengan sikap saling berbagi. Sikap peduli yang dibangun tidak hanya berkuat pada persoalan amal (uang) dan makanan saja melainkan, meluas pada sikap membantu dalam segala hal ketika berbuat suatu kebaikan pada orang lain. Sehingga program ini mengarah pada terbentuknya pola pikir dan perilaku kehidupan yang baik dan memberi manfaat bagi lainnya. Sebagaimana terdapat dalam istilah “karakter/watak”

terkandung makna adanya sifat-sifat baik yang melekat pada diri seseorang sehingga tercermin dalam pola pikir dan pola tingkah lakunya.<sup>45</sup>

## **2) Dampak Implementasi Kegiatan Jumat Bersedekah Dalam Karakter Peduli Sosial Di SDN Bulay II Pamekasan**

Keberhasilan program pendidikan karakter sosial melalui jumat bersedekah terlihat dari ghirah, intensitas dan kualitas sedekah Jumat. Sebagai indikasinya, siswa tanpa harus dikejar untuk melaksanakan sedekah Jum'at pun tetap berjalan, setidaknya minimal 85% siswa mengeluarkan sedekah Jumat, serta hasil sedekah Jumat tiap bulan dan tahunnya menunjukkan peningkatan jumlahnya.

Dampak yang di peroleh dari kegiatan jumat bersedekah ini berdampak positif yaitu:

### 1) Terbiasa untuk bersedekah

Dengan adanya jumat bersedekah ini membuat anak- anak terbiasa akan sedekah. Karena setiap hari jumat mereka diupayakan untuk bersedekah.

Adapun 7 cara membiasakan anak untuk bersedekah diantaranya:<sup>46</sup>

- a) Mengenalkan anak pada empati
- b) Ajarkan anak bersedekah dengan contoh

---

<sup>45</sup> Kurinano Rudolof Nimbafu dan Akhiruddin. "Analisis Karakter Dalam Cerita Rakyat Suku Wandamen di Kabupaten Teluk Wondaman (Pendekatan Pragmatik)". *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. Vol 1, No 2, 2022. 86 <https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/istech/article/view/80>.

<sup>46</sup> Ernawati Harahap. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*. (Pekalongan : PT. NEM, 2022).193

- c) Bicarakan mengenai pentingnya bersedekah
- d) Eksplorasi cara bersedekah
- e) Melibatkan anak dalam kegiatan amal
- f) Mengajarkan anak dari lingkungan terdekat
- g) Mengunjungi panti asuhan.

2) Adanya sikap peduli.

Kegiatan jumat bersedekah ini dapat meningkatkan rasa kepedulian masing- masing siswa. dimana setiap jumat pagi pasti ada sebagian siswa yang mengingatkan kepada guru dan teman-temannya untuk bersedekah. Sikap peduli yang dimiliki seseorang dapat memberikan sebuah manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, diantaranya:<sup>47</sup>

1. Saling bantu membantu antara satu dengan yang lainnya
2. Terwujudnya jalinan kekerabatan yang dekat
3. Terwujudnya kerukunan dan kebersamaan antar siswa
4. Sikap saling menghormati antar siswa
5. Menghilangkan kesenjangan sosial antar siswa
6. Menciptakan kondisi sekolah yang kuat dan harmonis.

---

<sup>47</sup> Saifuddin Amin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021).160